
Manajemen Supervisi Akademik Melalui Teknik Individu Dan Pendekatan Langsung Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran

Oleh:
Suyono¹

suyonogunawan_indhunata@yahoo.com
Sekolah Tinggi Agama Hindu Lampung

Abstrak: Supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan untuk membantu dosen mengembangkan kemampuannya dalam mengelola proses pembelajaran demi pencapaian tujuan pembelajaran, pengelolaan pembelajaran meliputi persiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian hasil pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh teknik individu supervisi akademik terhadap pelaksanaan pembelajaran dan mengetahui pengaruh pendekatan langsung supervisi akademik terhadap pelaksanaan pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan metode wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Subjek penelitian adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan dosen. Data dianalisis dengan teknik reduksi, penyajian dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan perencanaan supervisi akademik disusun pada awal tahun akademik baru dengan melibatkan wakil ketua 1 bidang akademik, dan dosen-dosen. Sasaran dalam perencanaan supervisi akademik kepala sekolah adalah kemampuan dosen dalam mengelola pembelajaran, mulai dari merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi hasil belajar mahasiswa. Pelaksanaan supervisi akademik dilakukan terlebih dahulu mengkomunikasikan kepada dosen-dosen, dilakukan sebanyak satu kali dalam satu semester, atau dua kali dalam satu tahun akademik. Teknik supervisi akademik yang digunakan yaitu teknik secara individu atau pengamatan setiap dosen dengan kunjungan kelas, pendekatan supervise yang dilakukan melalui pendekatan langsung kepada semua dosen. Hambatan-hambatan adanya kegiatan-kegiatan eksternal yang sifatnya mendadak, sehingga jadwal supervisi yang sudah disusun sebelumnya juga terganggu. Dosen yang disupervisi merasa masih ada rasa ewuh pekewuh terhadap kunjungagn kelas.

Kata Kunci: *supervisi akademik, teknik individu, pendekatan langsung, kepala sekolah, peningkatan pembelajaran*

PENDAHULUAN

Ketua STAH sebagai pimpinan sekolah tinggi memiliki kewajiban membina kemampuan para dosen. Dengan kata lain ketua sekolah tinggi hendaknya dapat melaksanakan supervisi secara efektif. Segala aktivitas supervisi yang dilakukan oleh seorang Ketua Sekolah Tinggi dan

pengawas sekolah Tinggi diharapkan semuanya menuju pada peningkatan mutu sekolah tinggi dan pendidikan secara umum, dan secara spesifik supervisi yang ditujukan bagi peningkatan mutu Sekolah Tinggi dari segi pengelolaan disebut dengan supervisi manajerial.

Supervisi akademik sasarannya adalah dosen dan pembelajaran dengan

berbagai teknik, metode dan pendekatan. Teknik dan pendekatan supervisi dengan menggunakan teknik individu dan pendekatan langsung terhadap pelaksanaan pembelajaran. Pelaksanaan supervise akademik yang dilaksanakan secara terstruktur dan berkesinambungan akan akan tercipta iklim yang memungkinkan dosen melaksanakan pembelajaran dan bekerja dengan baik. Tugas pengawas dan kepala sekolah dituntut dapat melaksanakan supervisi akademik dengan baik yang meliputi persiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian hasil pembelajaran. Sebelum pelaksanaan supervise akademik, kepala sekolah mengadakan pertemuan dengan dosen untuk membicarakan pelaksanaan supervisi akademik. Sehingga dosen dapat memahami manfaat supervisi.

Proses pelaksanaan supervisi yang melibatkan dosen sejak tahap perencanaan memungkinkan dosen dapat mempersiapkan diri dan mengetahui manfaat supervisi bagi dirinya. Supervisi akademik yang melibatkan dosen sejak tahap perencanaan sampai akhir akan memudahkan kepala sekolah dan dosen dalam melaksanakan kegiatan supervise khususnya dalam proses pembelajaran proses pembelajaran yang baik dan sesuai standar pembelajaran akan menghasilkan pembelajaran yang baik pula. Berdasarkan kenyataan tersebut dalam meningkatkan mutu pendidikan maka dibutuhkan kepala sekolah yang profesional yang mampu membimbing, menjadi teladan, dan mampu menggerakkan dosen dalam peningkatan mutu pendidikan di melalui supervise akademik dengan teknik dan pendekatan yang tepat dan secara terstruktur serta berkesinambungan

akan menghasilkan pelaksanaan pembelajaran yang baik dan akan berdampak positif terhadap hasil pembelajaran.

Sebelum Kepala sekolah sebagai supervisor melaksanakan supervise akademik maka yang harus dilakukan antara lain: (1) menyusun program supervisi akademik (2) menyusun jadwal supervise. (3) menyiapkan instrumen untuk pengamatan dan studi dokumen, (4) mensosialisasikan program supervise, (5) melakukan koordinasi dengan dosen tentang jadwal dan rencana pelaksanaan supervise. Kepala sekolah yang melaksanakan supervise akademik secara terstruktur dan berkesinambungan dengan pendekatan langsung dan teknis individu akan menghasilkan pembelajaran yang bermutu dan meningkatnya prestasi mahasiswa.

Hal ini lah yang menjadi latar belakang penulis untuk melaksanakan penelitian dengan judul Pelaksanaan Supervisi Akademik Melalui Teknik Individu dan Pendekatan Langsung Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran. Supervisi akademik menitikberatkan pada pengamatan supervisor terhadap kegiatan akademik, berupa pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas. Salah satu tugas kepala sekolah adalah melaksanakan supervisi akademik. Supervisi akademik harus secara langsung mempengaruhi dan mengembangkan perilaku dosen dalam mengelola proses pembelajaran. Inilah karakteristik esensial supervisi akademik. Sehubungan dengan ini, janganlah diasumsikan secara sempit, bahwa hanya ada satu cara terbaik yang bisa diaplikasikan dalam semua kegiatan pengembangan perilaku dosen. Tidak ada satupun perilaku supervisi akademik yang baik dan

cocok bagi semua dosen (Glickman, 1981). Tegasnya, tingkat kemampuan, kebutuhan, minat, dan kematangan profesional serta karakteristik personal dosen lainnya harus dijadikan dasar pertimbangan dalam mengembangkan dan mengimplementasikan program supervisi akademik (Sergiovanni, 1987 dan Daresh, 1989).

Untuk melaksanakan supervisi akademik secara efektif diperlukan keterampilan konseptual, interpersonal dan teknis (Glickman, et al. 2007). Sementara itu, Daresh (1989) menyebutkan bahwa supervisi akademik merupakan upaya membantu dosen-dosen mengembangkan kemampuannya mencapai tujuan pembelajaran. Sergiovanni (1987) menegaskan bahwa refleksi praktis penilaian unjuk kerja dosen dalam supervisi akademik adalah melihat realita kondisi untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan. Dengan demikian, melalui supervisi akademik dosen akan semakin mampu memfasilitasi belajar bagi murid - muridnya. Alfonso, Firth, dan Neville (1981) menegaskan *"Instructional supervision is here in defined as: behavior officially designed by the organization that directly affects teacher behavior in such a way to facilitate pupil learning and achieve the goals of organization"*. Menurut Alfonso, Firth, dan Neville, ada tiga konsep pokok (kunci) dalam pengertian supervisi akademik. Oleh sebab itu, setiap kepala sekolah/madrasah harus memiliki dan menguasai konsep supervisi akademik yang meliputi: pengertian, tujuan dan fungsi, prinsip-prinsip, dan dimensi-dimensi substansi supervisi akademik. Dengan demikian, esensi supervisi akademik itu sama sekali bukan

menilai unjuk kerja dosen dalam mengelola proses pembelajaran, melainkan membantu dosen mengembangkan kemampuan profesionalismenya. Lebih lanjut, Sergiovanni dalam Direktorat Tenaga Kependidikan.

Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional (2007: 10) menyebutkan ada tiga tujuan supervisi akademik sebagai berikut: (1) Membantu dosen mengembangkan kemampuan profesionalnya dalam memahami akademik, kehidupan kelas (2) Mengembangkan keterampilan mengajar dan (3) Menggunakan kemampuannya melalui teknik-teknik tertentu. Supervisi akademik dapat dilaksanakan dengan dua cara atau pendekatan, yaitu pendekatan langsung (*direct contact*) dan pendekatan tidak langsung (*indirect contact*) (Sudjana, 2002). Pendekatan langsung dapat disebut dengan pendekatan tatap muka, sementara pendekatan tidak langsung menggunakan perantara, seperti melalui surat menyurat, media massa, media elektronik, radio, kaset, internet dan lain-lain. Teknik supervisi adalah cara spesifik yang digunakan oleh supervisor untuk mencapai tujuan supervisi yang pada akhirnya dapat melakukan perbaikan proses pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi. Menurut Gwyn seperti dikutip dalam Kementerian Pendidikan Nasional, 2010:23, ada dua macam teknik supervisi akademik yaitu: individual dan kelompok (Kemdiknas, 2010b). Teknik supervisi individual adalah pelaksanaan supervisi yang dilakukan terhadap dosen secara perorangan. Supervisor berhadapan dengan seorang dosen untuk

mengetahui kualitas proses pembelajaran yang dilakukan oleh dosen tersebut. Teknik supervisi individual ini dapat dilakukan dengan lima cara, yaitu kunjungan kelas, observasi kelas, pertemuan individual, kunjungan antar kelas, dan menilai diri sendiri.

METODE PENELITIAN

1. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di STAH Lampung Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung dengan jumlah dosen sebanyak 25 orang dan dilakukan penelitian pada bulan Januari s.d Mei Tahun 2021.

2. Jenis dan Metode

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Metode kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Penelitian yang menggunakan data kualitatif (data yang berbentuk data, kalimat, skema, dan gambar).

Tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk memahami (to understand) fenomena pelaksanaan pembelajaran di STAH Lampung dengan lebih menitik beratkan pada gambaran yang lengkap tentang teknik dan pendekatan supervise akademik. Harapannya ialah diperoleh pemahaman yang mendalam tentang pelaksanaan pembelajaran di STAH Lampung untuk selanjutnya dihasilkan umpan balik dan tindak lanjut dari hasil supervise akademik terhadap dosen sehingga pelaksanaan pembelajaran yang baik akan berpengaruh

terhadap hasil penilaian pembelajaran mahasiswa.

3. Jenis Data

Peneliti dalam mengumpulkan data dengan menggunakan data primer (langsung) dan data factual (berdasarkan pada fakta).

1. Data Primer.

Data supervise akademik diperoleh dari hasil pengamatan langsung terhadap pelaksanaan pembelajaran dosen mulai dari persiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran di kelas dan hasil penilaian pembelajaran

2. Data Factual.

Data factual supervise akademik melalui pendekatan langsung dan teknik individu terhadap dosen.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam pelaksanaan supervise akademik melalui wawancara, observasi/pengamatan dan studi dokumen.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data penelitian kualitatif dengan prosedur dan teknis pengolahan sebagai berikut: melakukan pemilahan dan penyusunan klasifikasi data; melakukan penyunting data dan pemberian kode data untuk membangun kinerja analisis data; melakukan konfirmasi data dengan melakukan verifikasi data dan pendalaman data; melakukan analisa data sesuai dengan konstruksi pembahasan hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil supervisi administrasi penilaian hasil pembelajaran
pembelajaran, proses pembelajaran dan

NO	NAMA	Kode	NIDN/NIDK/N UPN	NILAI			Rata-rata
				Persiapan	Proses	Penilaian	
1	I Made Sutharjana,SH.,MH	2	2412086701	85	91	89	88.33
2	Suyono,S.Ag.,M.Si	3	2406118201	85	91	87	87.67
3	Ni Gusti Ayu Made Afrianti,S.Ag.,M.Si	4	2417047701	89	89	88	88.67
4	Wayan Sukarlinawati, SP.,M.Si	5	2410087601	90	87	88	88.33
	Teguh Samiadi,S.Pd.H.,M.Si	6	2407127301	92	88	89	89.67
5	Drs. Nengah Maharta,M.Si	7	9990071334	89	91	89	89.67
6	Dr.Ir I Gede Swibawa,MS	8	0003106008	87	92	91	90.00
7	I Nyoman Sudiarsa,S.Ag.,M.,Si	9	9924000025	89	90	90	89.67
8	Dr. I Wayan Suparta,SE.,M.Si	10	0009126105	89	90	89	89.33
9	I Made Suma,SH.,M.Pd	11	9924000016	89	90	87	88.67
10	Ni Made Indrayani,S.Ag.,M.Pd	12	2403088401	80	92	88	86.67
11	I Nyoman Tri Bayu Tanaya,S.Pd,M.Pd	13	2429049101	90	91	90	90.33
12	I Dewa Putu Antara,S.Pd.H.,M.Pd	14	2413129101	93	87	89	89.67
13	I Putu Wistu Octa Vernanda,SPd.M.Pd	15	2423108901	91	87	89	89.00
14	I Wayan Eka Sura Atmaja,SH.,MM	16	2426038201	89	89	89	89.00
15	Mustakim,S.Ag.,M.Si	17	-	87	89	87	87.67
16	Drs. I Wayan Balik,M.Si	18	-	90	86	87	87.67
17	Dra. Ni Wayan Sarti,M.Si	19	-	89	87	86	87.33
18	Ida Bawati Made Sucipta	20	-	90	87	85	87.33
19	Ida Resi Hari Bujangga Wasinawa	21	-	90	90	87	89.00
20	Ni Wayan Nismahayanti,S.Sn	22	-	86	90	90	88.67
21	Wayan Khertiana Saputra,S.Skar	23	-	90	90	89	89.67
22	Ida Ayu Kade Siduwati,SS	24	-	91	89	87	89.00
23	Wayan Agus Darmawan,S.Kom	25	-	90	87	88	88.33
24	I Made Suarjaya,SH.,MH	26	-	87	89	88	88.00
Jumlah				2217	2229	2206	
Rata-rata				88.68	89.16	88.24	

Nilai di atas merupakan nilai supervisi akademik yang diperoleh melalui studi dokumen pada persiapan pembelajaran atau administrasi pembelajaran, melalui pengamatan proses pembelajaran dan studi dokumen penilaian hasil pembelajaran dengan memakai instrumen supervise akademik yang dilaksanakan oleh kepala sekolah melalui teknik individu dan pendekatan

secara langsung. Nilai PKD di atas merupakan nilai kinerja dosen pada kompetensi dosen yang meliputi kompetensi kepribadian, sosial, pedagogik dan profesional yang dilakukan melalui supervise dengan pengamatan dan studi dokumen yang menggunakan teknik individu dan pendekatan secara langsung.

REKAP NILAI SUPERVISI AKDEMIK DOSEN STAH LAMPUNG					
Rekap penilaian Kinerja Dosen STAH Lampung					
NO	NAMA	Kode	NIDN/NIDK/NUPN	NILAI KINERJA DOSEN	KATAGORI NILAI KINERJA DOSEN
1	I Made Sutharjana,SH.,MH	2	2412086701	92	Sangat baik
2	Suyono,S.Ag.,M.Si	3	2406118201	90	Baik
3	Ni Gusti Ayu Made Afrianti,S.Ag.,M.Si	4	2417047701	96	Sangat baik
4	Wayan Sukarlinawati, SP.,M.Si	5	2410087601	94	Sangat baik
5	Drs. Nengah Maharta,M.Si	6	9990071334	88	Baik
6	Dr.Ir I Gede Swibawa,MS	7	0003106008	88	Baik
7	I Nyoman Sudiarsa,S.Ag.,M.,Si	8	9924000025	86	Baik
8	Dr. I Wayan Suparta,SE.,M.Si	9	0009126105	90	Baik
9	I Made Suma,SH.,M.Pd	10	9924000016	88	Baik
10	Ni Made Indrayani,S.Ag.,M.Pd	11	2403088401	94	Sangat baik
11	I Nyoman Tri Bayu Tanaya,S.Pd,M.Pd	12	2429049101	90	Baik
12	I Dewa Putu Antara,S.Pd.H.,M.Pd	13	2413129101	86	Baik
13	I Putu Wistu Octa Vernanda,SPd.M.Pd	14	2423108901	86	Baik
14	I Wayan Eka Sura Atmaja,SH.,MM	15	2426038201	86	Baik
15	Teguh Samiadi,S.Pd.H.,M.Si	16	2407127301	92	Sangat baik
16	Mustakim,S.Ag.,M.Si	17	-	90	Baik
17	Drs. I Wayan Balik,M.Si	18	-	94	Sangat baik
18	Dra. Ni Wayan Sarti,M.Si	19	-	94	Sangat baik
19	Ida Bawati Made Sucipta	20	-	92	Sangat baik
20	Ida Resi Hari Bujangga Wasinawa	21	-	96	Sangat baik
21	Ni Wayan Nismahayanti,S.Sn	22	-	90	Baik
22	Wayan Khertiana Saputra,S.Skar	23	-	90	Baik
23	Ida Ayu Kade Siduwati,SS	24	-	88	Baik
24	Wayan Agus Darmawan,S.Kom	25	-	87	Baik
25	I Made Suarjaya,SH.,MH	26	-	86	Baik
			150978.20.042		
Jumlah				2253	Baik
Rata-rata				90.12	

Keterangan: **Konversi Total Nilai Kinerja Dosen ke Skala 100 (Peraturan Akademik STAH Lampung, pasal 15)**

No	Klasifikasi	Nilai Akhir Kinerja
1	Sangat baik	91 - 100
2	Baik	76 - 90
3	Cukup	61 - 75
4	Sedang	51 - 60
5	Kurang	0 - 50

Hasil Wawancara

Dokumen peraturan dan perundangan serta juknis yang terkait dengan pembelajaran telah dimiliki dosen dan sudah dibaca atau dipahami

oleh semua dosen sejumlah 25 orang (instrument wawancara terlampir).

Perangkat program persiapan pembelajaran telah dibuat dan disusun oleh semua dosen sejumlah 25

orang, data ini diperoleh melalui teknik wawancara (instrumen terlampir).

Hasil wawancara terhadap mahasiswa tentang pelaksanaan pembelajaran dan penilaiannya dihasilkan bahwa semua dosen dalam proses pembelajaran dikelas telah melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan standar proses yang meliputi kegiatan pembukaan, inti dan kegiatan penutup. Disamping itu semua dosen juga melaksanakan penilaian sikap, ketrampilan dan pengetahuan.

Persiapan Pembelajaran.

Hasil supervise akademik melalui teknik individu dan pendekatan langsung pada persiapan pembelajaran dan administrasi pembelajaran diperoleh data nilai tertinggi 93, terendah 80 dan rata-rata 88,68. Berdasarkan Konversi Total Nilai Kinerja Dosen ke Skala 100 (Peraturan Akademik STAH Lampung, pasal 15) maka nilai 93 masuk dalam katagori sangat baik, nilai 80 masuk dalam katagori baik dan rata-rata 88,68 masuk dalam katagori baik. Dilihat dari rata-rata nilai supervisi persiapan pembelajarn tersebut diatas menunjukkan bahwa semua dosen melakukan persiapan pembelajaran dan administrasi pembelajaran secara baik. Persiapan pembelajaran dan administrasi pembelajaran meliputi antara lain: program tahunan, program semester, silabus, RPS, kisi-kisi soal, daftar nilai, daftar presensi, buku catatan mahasiswa, buku pegangan dosen dan mahasiswa, alat-alat peraga, kumpulan soal, jadwal mengajar, kode etik dosen, peraturan akademik, program remidi dan pengayaan, permendikbud tentang standar nasional pendidikan

Proses Pembelajaran.

Hasil supervise akademik melalui teknik individu dan pendekatan langsung pada proses pembelajaran di kelas diperoleh data nilai tertinggi 92, terendah 86 dan rata-rata 89,16. Berdasarkan Konversi Nilai Kinerja Dosen ke Skala 100 (Permeneg PAN dan RB No. 16 Tahun 2009, pasal 15) maka nilai 92 masuk dalam katagori sangat baik, nilai 86 masuk dalam katagori baik dan rata-rata 89,16. masuk dalam katagori baik. Dilihat dari rata-rata nilai supervisi proses pembelajaran di kelas tersebut diatas menunjukkan bahwa semua dosen melakukan proses pembelajaran dikelas secara baik. Proses pembelajarn dikelas yang dilakukan dosen meliputi kegiatan pembukaan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Pada saat proses pembelajaran terjadi interaksi antar mahasiswa, mahasiswa dengan dosen sehingga suasana kelas menjadi dinamis dan berkembang disamping itu dosen dan mahasiswa memanfaatkan penggunaan sarana dan prasarana dalam bentuk model dan alat pembelajarn untuk mempermudah pemahaman pengetahuan yang diperoleh. Hasil wawancara terhadap mahasiswa menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dan penilaian hasil pembelajaran dilaksanakan semua dosen sesuai dengan standar proses yang meliputi kegiatan pembukaan, inti dan kegiatan penutup. Disamping itu semua dosen juga melaksanakan penilaian sikap, ketrampilan dan pengetahuan

Penilaian Hasil Pembelajaran.

Hasil supervise akademik melalui teknik individu dan pendekatan langsung pada penilaian hasil pembelajaran diperoleh data nilai tertinggi 91, terendah 85 dan rata-rata

88,24. Berdasarkan Konversi Total Nilai Kinerja Dosen ke Skala 100 (Peraturan Akademik STAH Lampung, pasal 15) maka nilai 91 termasuk dalam katagori sangat baik, nilai 80 termasuk dalam katagori baik dan rata-rata 88,24 termasuk dalam katagori baik. Dilihat dari rata-rata nilai supervisi penilaian hasil pembelajarn tersebut diatas menunjukan bahwa semua dosen melakukan penilaian pembelajaran secara baik. Supervise penilaian pembelajaran ini melalui studi dokumen dengan instrumen yang sesuai standar penilaian yang meliputi antara lain: KKM, Kisi-kisi soal, naskah soal ulangan, daftar nilai (nilai sikap, ketrampilan, pengetahuan) peraturan akademik, program remidi dan pengayaan, permendikbud tentang standar penilaian.

Dari data diperoleh bahwa nilai keseluruhan supervisi akademik melalui teknik individu dan pendekatan langsung pada persiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dikelas dan penilaian hasil pembelajaran sebesar 88,69, ini menunjukan bahwa semua dosen melaksanakan pembelajaran dengan baik.

Umpan Balik dan Perbaikan.

Dari data diperoleh hanya satu dosen yang memiliki nilai keseluruhan 90,33 dengan kata gori sangat baik atas nama Suyono,S.Ag.,M.Si dan masih ada 24 dosen yang kata gori baik. Dosen yang memiliki katagori sangat baik diberi penghargaan dan ditugaskan sebagai dosen tutor sebaya dalam pembelajaran atau dosen pendamping terhadap dosen lainnya. Dosen yang mendapat katagori baik masih perlu pembinaan dan bimbingan dalam pembelajarn yang meliputi persiapan, pelaksanan dan penilaian pembelajaran oleh Ketua STAH

Lampung secara berkesinambungan sehingga pada waktu berikutnya semua dosen mendapat predikat sangat baik dalam pembelajaran. Proses pembelajaran yang baik yang sesuai standar proses pendidikan akan dapat menghasilkan prestasi dan nilai akademik yang tinggi. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai akademik mahamahasiswa STAH Lampung dalam tiga tahun terakhir banyak alumni STAH Lampung yang lolos CPNS.

Rencana Tindak Lanjut

Hasil supervise akademik yang baik akan mampu menghasilkan prestasi akademik yang ditandai dengan naiknya nilai rata-rata IPK tiap tahun. Dosen yang mendapat nilai baik akan diberi pembinaan dan pendampingan dalam pembelajaran oleh Waket I Bidang Akademik atau dosen senior yang nialinya sangat baik sehingga diharapkan semua dosen akan mendapt nilai sangat baik pada pembelajaran. Pembinaan dan pendampingan tersebut meliputi: penyusunan RPS, penetapan KKM, penyusunan soal-soal HOTS, pemanfaatan media dan alat pembelajaran, pembelajaran berbasis TI (teknolgi informasi). Bentuk pembinaan dan pendampinagan dosen melalui antara lain: diskusi kelompok dosen mata kuliah di peargroup dosen, workshop tentang proses pembelajaran yang baik dan penilaiannya, tutor sebaya dalam pengelolaan kelas, mengikutsertakan dosen dalam pelatihan atau bimtek atau diklat, studi lapangan dan kunjungan ke sekolah unggulan. Supervisi akademik terhadap dosen yang dilaksanakan dengan terstruktur, sistematis dan berkesinambungan akan menghasilkan dosen yang berkualitas dan akan mampu meningkatkan prestasi

akademik. Tindak lanjut kampus terhadap hasil supervise akademik dan untuk meningkatkan prestasi akademik antara lain: menambah sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan supervise akademik dan peningkatan prestasi akademik (penambahan buku referensi, kelas yang nyaman/berAC, tamanisasi), memberi penghargaan terhadap dosen dan mahasiswa yang berprestasi, melakukan evaluasi diri secara continue sesuai keadaan yang nyata sehingga dapat hasil evaluasi tersebut dapat sebagai acuan dan bahan penyusunan program sekolah berikutnya dalam rangka peningkatan prestasi sekolah

Kesimpulan

Supervisi akademik dengan teknik individu terhadap semua dosen pada pembelajaran di STAH Lampung dapat menghasilkan pembelajaran yang baik, pembelajaran tersebut meliputi persiapan pembelajaran atau administrasi dosen, proses pelaksanaan pembelajaran di kelas dan penilaian hasil pembelajaran. Perencanaan dan persiapan pembelajaran yang baik akan menghasilkan proses pembelajaran yang baik pula sehingga diperoleh nilai akademik yang meningkat sehingga supervisi akademik harus dilaksanakan oleh Ketua STAH Lampung secara sistematis dan berkesinambungan serta dilakukan minimal sebanyak dua kali selama satu semester Pendekatan langsung yang digunakan dalam supervisi akademik terhadap pelaksanaan pembelajaran di STAH Lampung berpengaruh dan menghasilkan pembelajaran yang baik, suasana yang kondusif, hubungan yang harmonis antara Ketua STAH Lampung dengan dosen. Supervisi akademik ini dilaksanakan secara

langsung dengan metode wawancara, pengamatan/observasi dan studi dokumen. Dengan pendekatan langsung dan penuh harmonis antara kepala sekolah dan dosen maka didapatkan hasil supervisi akademik semua dosen dengan nilai rata – rata 88,69 dan kategori baik

Hasil supervisi akademik melalui teknik individu dan pendekatan langsung akan memberikan umpan balik kepada dosen dalam bentuk bimbingan dan pendampingan yang dilakukan oleh kepala sekolah atau dosen senior serta pemberian penghargaan bagi dosen yang memperoleh prestasi. Bentuk bimbingan dan pendampingan dosen antara lain: kegiatan diskusi kelompok di kelompok dosen, workshop, bimtek, diklat, pertemuan ilmiah (seminar).

Supervisi akademik dapat dilaksanakan dengan baik apabila sarana dan prasarana dapat terpenuhi, hubungan harmonis ketua STAH Lampung dengan dosen sehingga persiapan dan pelaksanaan proses pembelajaran di kelas dapat berjalan sesuai standar isi, proses, SKL dan standar penilaian. Adapun sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang supervisi akademik antara lain: media dan alat pembelajaran yang akan dipakai dalam proses pembelajaran, buku referensi yang memadai, suasana kelas yang nyaman dan bersih, tersedianya teknologi informasi (internet dan web kampus), tersedianya ruang dan alat/bahan praktikum, bahan ATK, fasilitas tempat ibadah, kantin yang sehat dan MCK yang bersih.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsini. 2010. *Prosedur Penelitian*. PT Rineka Cipta. Jakarta.

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496).

Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan RI nomor 13 tahun 2007 tanggal 17 april.

2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 12 Tahun 2007 tentang Standar.

Pengawas Sekolah/Madrasah

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 28 Tahun 2010 tentang Penugasan Dosen sebagai Kepala Sekolah/Madrasah

<http://ejournal.upi.edu/index.php/JAPS>
[Ps/article/view/8294](http://ejournal.upi.edu/index.php/JAPS/article/view/8294)<http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/123>

<http://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/mmp/article/view/3111>

<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eduman/article/view/9859>